

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan fundamental bisnis perbankan Adalah memperoleh keuntungan Optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada Masyarakat. Bagi pemilik saham menanamkan modalnya pada bank bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa Deviden atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga pasar saham yang dimilikinya.

Bank yang dapat selalu menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat Profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan Baik, maka ada kemungkinan nilai saham dari Bank yang bersangkutan ke Pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik, kenaikan harga saham dan dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indicator naiknya kepercayaan masyarakat kepada Bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap Bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen Bank untuk menyusun strategi Bisnis yang baik. Sebaliknya, para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada Bank yang bersangkutan maka loyalitas pun sangat tipis , Hal itu tentu sangat tidak menguntungkan bagi Bank yang bersangkutan karena pemilik dana ini sewaktu waktu menarik dananya dan memindahkan ke Bank Lain.<sup>1</sup>

Sistem lembaga keuangan atau yang lebih khusus lagi aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan suatu Negara, telah menjadi instrument penting dalam memperlancar jalannya pembangunan Indonesia. Indonesia yang sebagian besar penduduknya

---

<sup>1</sup> Mudrajad Kuncoro, Suharjono, *Manajemen Perbankan ( Edisi kedua)*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, 2011), 495-496 .

beragama Islam tentu saja menuntut sistem baku yang mengatur dalam kehidupannya, termasuk diantaranya kegiatan keuangan yang dijalankan setiap Umat. Hal ini berarti bahwa sistem baku termasuk dalam ekonomi. Namun, dalam perjalanan hidup manusia kini telah terbelenggu dalam sistem perekonomian yang bersifat Sekuler.<sup>2</sup>

Pengembangan Bank Syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejajar dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No 10 Tahun 1998 tidak menutup kemungkinan pemilik Bank Negara, Swasta, Nasional, bahkan Bank Asing berpeluang untuk membuka Cabang syariah di Indonesia.<sup>3</sup> Bank Indonesia selaku Bank sentral memiliki peran penting dalam mengatur perkembangan perbankan baik dengan sistem syariah ataupun konvensional. Merumuskan dan mengatur kebijakan-kebijakan terkini sesuai dengan ekonomi Global, diharapkan perbankan (Bank Syariah dan Bank Konvensional) memiliki kinerja yang bagus sehingga dapat bersaing dalam merebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia dengan kriteria yang sehat. Kesehatan Bank dapat diketahui melalui peraturan Bank Indonesia tentang cara mengukur tingkat kesehatan Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 yang dikeluarkan pada tanggal 12 April 2004 tentang penilaian kinerja Bank Antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan Analisis CAMEL, sebagai Akronim *Capita Adequacy Ratio, Aset Quality, Management, Earning, dan Likuiditas*<sup>4</sup>. Hubungan antara Aspek tersebut sangat Relevan. Predikat Sehat bagi Bank merupakan unsur terpenting bagi kelangsungan hidup suatu Bank. Penilaian itu bertujuan agar Bank dapat membuat kebijakan dari evaluasi kinerja selama periode tersebut dan juga menentukan langkah

---

<sup>2</sup> Hambali Kassah, Skripsi, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC tahun 2012-2014*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015), 1

<sup>3</sup> Hambali Kassah, Skripsi, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC tahun 2012-2014*, 2

<sup>4</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan pertama, (Jakarta : PT BUMI AKSARA, 2006), 246

langkah strategis untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Mengingat pesatnya perkembangan Perbankan diindonesia dan perubahan Kompleksitas usaha serta Profile risiko bank, dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian, kondisi Bank yang diterapkan secara Internasional. Pengalaman dari krisis ekonomi global mendorong perlunya peningkatan efektifitas. Penerapan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*. Tujuanya adalah agar Bank dapat mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat,serta menerapkan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko yang lebih baik sehingga Bank tahan dalam menghadapi Krisis. Sejalan dengan perkembangan tersebut diatas, Bank Indonesia menyempurnakan metode penelitian tingkat kesehatan Bank Umum.<sup>5</sup>

Kemudian Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum tentang penilaian kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi 4 faktor pengukuran, yaitu Profile Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (*GCG*), *Rentabilitas (Earning)*, dan Permodalan (*Capital*) yang selanjutnya disingkat menjadi metode RGEC. RGEC merupakan metode penilaian kesehatan yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan Bank Umum sejak 1 januari 2012. Metode RGEC merupakan tata cara penilaian Bank yang menggantikan penilaian Bank sebelumnya yaitu Metode CAMEL ke RGEC maka terdapat suatu perbaikan penilaian terhadap kesehatan Bank. Kesehatan suatu Bank perlu diketahui sebagai tolak ukur Kinerja suatu Bank.

Metode RGEC merupakan penilaian terhadap risiko inhern atau kwalotas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank. Pada factor

---

<sup>5</sup> Bayu Aji Permana, *Analisis tingkat kesehatan Bank berdasarkan metode CAMEL dan RGEC*, (jurnal Akuntansi , Vol 1:1, Universitas Negeri Surabaya) , 6

ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur factor Risk Profile ialah *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing to Deposit Ratio(FDR)*. Factor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu sistem mengatur hubungan antara para *stakeholders* demi tercapainya tujuan perusahaan. Dan faktor ketiga adalah Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam Modal aktiva, pada factor ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur Earning adalah *Return On Equity (ROE)* , *Return On Equity (ROE)* dan BOPO. Terakhir adalah faktor Permodalan (*Capital*) Merupakan besarnya jumlah minimum yang dibutuhkan untuk dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman asset asset yang mengandung risiko serta membiayai seluruh asset tetap dan investaris Bank dan Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur Faktor ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Berdasarkan berita yang beredar pada akhir 2017 PT Bank Muamalat Indonesia sedang menghadapi masa- masa sulit, karena sejumlah rasio keuangan Bank Muamalat mengalami penurunan sejak beberapa tahun lalu hingga sekarang. Semakin meningkatnya Pembiayaa Macet yang ada di Bank Muamalat memicu terjadinya penurunan kinerja keuangan Bank Muamalat karena menurunnya Modal yang dimiliki oleh Bank Muamalat karena akibat dari Pembiayaan yang macet semakin meningkat.

PT Bank Muamalat Indonesia tbk sejak beberapa tahun lalu mencatat kinerja keuangan yang kurang baik. Mulai dari Non Performing Financing (NPF) yang besar, permodalan yang menyusut , hingga beban operasional yang tinggi. Masalah NPF yang terlalu tinggi bahkan 2015 pernah NPH lebih dari 7%. Ini karena adanya masalah penyaluran pembiayaan maka profit dan permodalan terganggu sehingga dibutuhkan tambahan Modal, namun pemegang saham mayoritas tak mau menambahkan modal ke Bank Muamalat .

Berdasarkan pemaparan diatas Bank perlu selalu melakukan pengukuran Terhadap Kinerja keuangan yang dikelolanya , sehingga dapat mengetahui bagaimana Kinerja keuangan yang dikelola apakah sudah baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengetahui bagaimana kinerja keuangan apakah sudah stabil atau mengalami kenaikan atau malah mengalami penurunan kembali. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk meneliti Analisis Kinerja keuangan perbankan yang dilakukan Dengan Metode RGENC dengan Judul “**PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DITINJAU DARI FAKTOR *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING* DAN *CAPITAL* ( Studi kasus pada PT BANK MUAMALAT Tbk Periode 2013-2017)”**”

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan memberikan batasan yang paling jelas dari pembahasan – pembahasan yang ada untuk memudahkan dalam penelitian. Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang ada , maka penulis memberikan batasan permasalahanya Hanya pada Penilaian kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang dinilai dengan menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital* yang sering disebut Metode RGENC yang dilakukan di PT. BANK MUAMALAT Tbk

#### **C. Penegasan Istilah**

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian yang terkandung dalam Judul, Maka penulis akan memberikan batasan dan penjelasan terhadap istilah- istilah dalam judul skripsi sebagai berikut :

##### **1. Penilaian**

Kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu dengan ukuran kinerja tertentu.

## 2. Kinerja

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu Instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan nasional.

## 3. *Risk Profile*

Penilaian faktor Profile risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank.

## 4. *Good Corporate Governance*

Bentuk pengaturan internal dalam satu badan usaha (*Self Regulation*), yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholders Value*) serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*)

## 5. *Earning*

Earning atau disebut Laba adalah suatu peningkatan kekayaan dari hasil usaha yang dilakukan yang perhitungannya didapat dari penghasilan yang didapat dikurangi biaya – biaya yang ada.

## 6. *Capital*

Capital atau modal adalah segala sesuatu baik berupa uang maupun keseluruhan barang-barang yang masih ada dalam proses produksi dan digunakan untuk biaya usaha.

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat Kesehatan kinerja Bank Muamalat yang dinilai berdasarkan *Risk Profile* , *Good Corporate Governance* , *Earning* , *Capital* selama periode tahun 2013 -2017?

2. Bagaimana kondisi kinerja PT Bank Muamalat Tbk apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ketahun periode 2013 -2017 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Uraian pada Fokus Penelitian dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai perkembangan Kinerja keuangan Bank Muamalat sebagai berikut :

1. Mengetahui Tingkat kinerja keuangan Bank Muamalat dengan pendekatan metode *Risk Profile Good Corporate Governance* , *Earning* , *Capital* selama periode tahun 2013-2017
2. Mengetahui kondisi kinerja PT Bank Muamalat Tbk apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ketahun periode 2013 -2017

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun secara Praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dibidang ekonomi syariah khususnya pengetahuan yang berkaitan tentang ilmu Manajemen Perbankan terutama dalam bidang Analisis kinerja keuangan Perbankan syariah , menambah serta memperkaya kajian pustaka sebagai pemenuhan bahan referensi bagi penelitian- penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan terutama yang bergerak dibidang Perbankan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun Hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode tertentu.

Penelitian ini diharapkan Dapat dipergunakan oleh pihak- pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi, maupu sebagai bahan teori penelitian selanjutnya.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis- garis besar dari masing – masing bagian atau yang selalu berhubungan , sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan Ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari Halaman Judul, nota persetujuan, pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman Motto, halam persembahan, halaman pengantar, Abstrak, halam dan daftar isi, halaman daftar table, dan halaman daftar gambar.

### 2. Bagian kedua

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakan masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang deskripsi pustaka yang meliputi teori- teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain tentang lingkup Perbankan syariah yand lebih spesifik tentang analisis kinerja keuangan keuangan perbankan syariah , terutama yang menggunakan Analisis RGEC dari mulai pengertian dasar hingga cara menghitung serta cara menganalisis kinerja keuangan Perbankan syariah.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta tata cara lain yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang bertempat di PT Bank Muamalat yang menjelaskan tentang Sejarah, Visi dan Misi hingga produk serta pemaparan – pemaparan hasil penelitian tentang laporan keuangan di PT Bank Muamalat dan juga perhitungan tentang Kinerja keuangan Bank Muamalat dengan menggunakan metode RGEC beserta Analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis atas dasar penelitian yang dilakukan.